

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yaitu peneliti berupaya untuk menguraikan sekaligus menganalisis berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang. Sampel penelitian yaitu siswa Kela VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang.

#### B. Disain Penelitian

1. Studi pendekatan, wawancara kepada guru, siswa, Kepala Sekolah dan mengamati materi yang disampaikan kepada siswa tentang Musik Ensemble Perkusi.
2. Perencanaan, penyusunan pertanyaan untuk proses mencari hasil penelitian atau mencari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian kemudian membuat pendapat observasi.
3. Pelaksanaan penelitian, peneliti datang langsung ke tempat penelitian, mengamati fenomena yang terjadi di lapangan, melakukan wawancara kepada guru, Kepala Sekolah dan siswa.

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensemble Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Pelaporan, melaporkan pelajaran yang telah dilakukan dan merevisi secara menyeluruh.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode ini, dapat diketahui bagaimana gambaran ( Deskriptif ) mengenai pembelajaran Ensambel Perkusi untuk siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan.

### **D. Definisi Oprasional**

#### **1. Pembelajaran :**

- Pendekatan melalui pengenalan alat music, notasi ( partitur ) dan waktu
- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Kemampuan siswa
- Penelitian yang dilakukan oleh guru

#### **2. Ensambel :**

- Indikator Ensambel
- Teknik permainan
- Kelompok
- Kekeragaman
- Pemahaman terhadap materi

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan penelitian akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik-teknik yang digunakan ini diharapkan dapat menjangkau berbagai data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama penelitian ini berlangsung. Kegiatan pengumpulan data dengan observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai kegiatan siswa selama dan sesudah tindakan pembelajaran ini selesai dilakukan.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari kata-kata atau ungkapan-ungkapan baik verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melaksanakan penerapan materi ensamble perkusi. Peneliti melaksanakan wawancara dengan siswa. Informasi dengan siswa ini dilakukan melalui tiga pendekatan : (1). Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang disesuaikan sebelumnya; (2). Topik atau masalah yang dijadikan pedoman atau pegangan; (3). Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci akan tetapi bersifat terbuka yang telah disiapkan pertanyaannya lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan rumusan pertanyaan itu. Dalam penelitian tindakan, wawancara

merupakan hal yang sangat penting dalam upaya dalam mengumpulkan atau memperkaya informasi atau bahan-bahan data yang rinci dan hasilnya untuk analisis kualitatif. Pedoman wawancara ini disusun sendiri oleh peneliti secara terbuka yang ditujukan bagi guru/peneliti sendiri dan siswa untuk mengkaji pola-pola interaksi guru-siswa selama tindakan berlangsung. Hasil wawancara ditujukan untuk mengakses pandangan siswa terhadap hasil yang dilakukan oleh guru.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir. Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendayagunakan sumber informasi misalnya : mencari refleksi baik dari buku ajar, kurikulum, buku perbandingan, internet, buku dan karya ilmiah tentang pembelajaran terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **4. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara maupun foto –foto selama peneliti melakukan observasi di

**Edo Handoyo, 2012**

**Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

lapangan yang kemudian di analisis dan di paparkan dalam bentuk data dalam tulisan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain : camera digital dan video recorder, dengan media ini peneliti mengambil foto dan video baik selama proses wawancara, hingga latihan maupun kegiatan yang lainnya.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif secara teoritis merupakan proses penyusunan data untuk memudahkan penafsirannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang memaparkan keadaan obyek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta actual atau sesuai kenyataannya sehingga menuntut penafsiran peneliti secara lebih mendalam terhadap makna yang terkandung didalamnya. Nasution (1988 : 126 ) mengemukakan: Analisa data kualitatif adalah proses menyusun data yang berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema, atau kategori agar dapat ditafsirkan. Tafsiran ini memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep.

Berdasarkan uraian diatas, proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan daya kreatifitas serta kemampuan intelektual tinggi dari peneliti sehingga sehingga dapat terhindar dari terjadinya bias, dan peneliti mampu menafsirkan secara obyektif sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direksi, dideskripsikan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis terhadap

**Edo Handoyo, 2012**

**Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masalah tersebut lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (natural setting), dengan teknik analisis pendalaman kajian (verstegen). Nasution(1988:126-130) mengemukakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan yang di susun kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicarikan temanya.

#### 2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara menyeluruh dengan mencari polahubungannya. Penyajian data yang di susun secara singkat, jelas, terperinci, dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara persial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.



**Edo Handoyo, 2012**

**Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)